

tentang

PEMERINTAHAN SOEMATERA.

-----@-----

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

M e n i m b a n g :

- a. bahwa, melihat luasnya daerah Soematera perloe dibagi dibagi dalam 3 propinsi ;
- b. bahwa Pemerintahan Daerah akan diatoer berdasarkan kedaulatan rakjat dalam Oendang2 tentang Pemerintahan Daerah.-

Mengingat pasal 3 ayat 1, 18, 30 ayat 1 Oendang2 Dasar serta Makloemat Wakil Presiden tgl.16-10-1945 No.14

Dengan persetoedjoean Badan Pekerdja Komite Nasio Poesat.

M e m o e t o e s k a n :

Menetapkan Oendang2 Pemerintahan Soematera sebagai berikoet.

Pasal 1.

Soematera dibagi mendjadi 3 Propinsi, jang masing2 mengatoer dan mengoeroes roemah tangganja sendiri.-

Pasal 2.-

Propinsi2 jang terseboet pada pasal 1 ialah :
Propinsi Soematera Oetara, jang melipoeti Keresidenan2 Atjeh, Soematera Timoer dan Tapanoeli ;

Propinsi Soematera Tengah, jang melipoeti Kersidenan2 Soematera Barat, Riau dan Djambi ;

Propinsi Soematera Selatan, jang melipoeti Keresidenan2 Bengkuluen, Palembang, Lampoeng dan Bangka-Biliton.-

Pasal 3.-

- (1) Bentoek, soesoenan, kekoeasaan dan kewajiban Pemerintahan Propinsi2 ditetapkan dalam oendang2 tentang Pemerintahan Daerah.
- (2) Sebeloem dapat dibentoek dan disoesoen menoeeroet ketentuan dalam ayat 1 diatas, maka Pemerintahan Propinsi terdiri dari Dewan Perwakilan Rakjat Propinsi dan Badan Executive Propinsi.-
- (3)a. Dewan Perwakilan Rakjat Propinsi terdiri dari anggota anggota jang djoemlahnja dan pemilihannja seperti Dewan Perwakilan Propinsi Soematera pada saat berlakoenja Oendang2 ini,

disesoeaikan dengan pembahagian Soematera mendjadi 3 Propinsi menoeeroet pasal 2.

- b. Dewan Perwakilan Rakjat Propinsi diketoeai oleh bernur, jang tidak mempoenjai hak soeara.
- (4)a. Badan Executief Propinsi terdiri dari 5 orang gota jang dipilih oleh dan dari anggota2 Dewan Perwakilan Rakjat Propinsi.
- b. Badan Executive Propinsi mendjalankan pemerintahan sehari-hari bersama dengan dan diketoeai oleh Goebernoer jang mempoenjai hak soeara.

Pasal 4.

Oentoek mempersiapkan pembentoeakan Pemerintahan Propinsi dan pembentoeakan Daerah2 Autonomie jang berhak mengatur dan mengeroes roemah tangganya sendiri dalam lingkoeangan Propinsi, diadakan soeatoe Komisariat Pemerintahan Pusat, jang terdiri ~~dan~~ tegas dari Komisariat Autonomie Negara jang soesoenan dan toegas kewadjabannja lebih landj. ditetapkan dengan peratoeran lain.-

Pasal 5.

- (1) Peratoeran2 autonomie lainnja, jang bertentangan dengan Oendang2 ini, tidak berlakoe.
- (2) Oendang2 ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.-

D i t e t a p k a n

di Jogjakarta, pada tgl. 14 April 1948
PRESIDEN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

S O E K A R N O.

Dioemoemkan

pada tgl. 1948
Sekretaris Negara

Noot: Dengan kawat tgl (Boekittinggi) 4 Mei 1948 No.1817/kwt/1 peringati oleh Goebernoer Soematera, bahwa instellingsoriantie oentoek melaksanakan pembentoeakan jang tersebet pasal 4 akan menjoesoel.-

-----ooOoo-----